

**CAMPUR KODE PENYIAR RADIO
(STUDI PADA PROGRAM *LIVE* INTERAKTIF RADIO ELJOHN 102,6 FM)**

Suci Shinta Lestari

Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Abdurrah
suci.shinta@univrab.ac.id

ABSTRAK

Penyiar Radio bisa berbicara dalam berbagai bahasa. Karena itu, kita sering mendengar ucapan mereka terselip salah satu unsur bahasa lain (Campur Kode). Permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Apa jenis Campur Kode penyiar Radio El-john Pekanbaru? (2) Apa yang menyebabkan penyiar Radio El-john Pekanbaru melakukan campur kode saat membawakan program interaktif?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan koding pada ucapan ke empat penyiar Radio El-John Pekanbaru yang menjadi subjek penelitian saat mereka membawakan program interaktif yang berisi unsur campur kode. Data dikumpulkan melalui perangkat media komputer dan wawancara. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa (1) Jenis campur kode yang muncul dalam tuturan penyiar Radio El-john Pekanbaru pada saat membawakan program interaktif adalah campur kode kedalam dan keluar (2) Hal yang menyebabkan penyiar Radio El-John Pekanbaru melakukan campur kode adalah untuk alasan akademis, demi *prestise*, lebih komunikatif, karena tidak menemukan kesamaan atau makna yang pasti dengan unsur-unsur dalam bahasa Indonesia, karena bahasa asing lebih artistik dan karena ingin menjelaskan atau menafsirkan sesuatu.

Kata Kunci : Campur kode, Keberagaman Bahasa, Penyiar Radio

ABSTRACT

Radio announcers can speak in different languages. Therefore, we often hear the words they tucked into one other language elements (Mixed Code). The problems that need to be assessed in this study were (1) What kind of Mixed Code broadcaster Radio El-john Pekanbaru? (2) What causes broadcaster Radio El-john Pekanbaru perform code-mixing while bringing interactive program ?. This study uses a qualitative method with descriptive analysis. Data collected by coding in greeting to the four broadcasters Radio El-John Pekanbaru which is the subject of current research they bring interactive programs that contain code-mixing elements. Data were collected through interviews computers and media devices. Based on data analysis, it is known that (1) Type mixed code that appears in the speech broadcaster Radio El-john Pekanbaru when bringing interactive program is code-mixing in and out (2) The lead broadcaster Radio El-John Pekanbaru perform code-mixing is to academic reasons, for the sake of prestige, more communicative, because they do not find common ground or definite meaning with the elements in the Indonesian language, for foreign language more artistic and therefore want to explain or interpret anything.

Key words : Code mixing, Diversity of language, Radio Announcer

A. PENDAHULUAN

Globalisasi memberi efek yang membahayakan bagi perkembangan bahasa khususnya Bahasa Indonesia. Masuknya budaya-budaya asing perlahan-lahan merusak keberadaan Bahasa Indonesia. Tayangan-tayangan berbahasa Inggris, penggunaan nama acara dengan Bahasa Inggris, hingga standar perusahaan-perusahaan baik nasional maupun multinasional mendesak setiap orang untuk dapat berbahasa Inggris. Singkatnya, Globalisasi semakin mengarahkan masyarakat bahasa untuk tidak hanya menguasai satu atau dua bahasa saja. Dampak dari serbuan bahasa-bahasa asing itu terlihat dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Semakin banyak orang yang tidak ingin dianggap kuno atau ketinggalan zaman memilih untuk menggunakan bahasa asing sehingga terjadilah campur kode keluar. Nababan (1991:32) mengatakan bahwa campur kode adalah percampuran satu (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi itu yang menuntut pencampuran bahasa itu.

Dewasa ini Radio semakin ingin menunjukkan eksistensinya sebagai sebuah media komunikasi yang unggul dalam segala aspek. Media radio semakin berlomba-lomba menghadirkan acara, lagu dan penyiar yang tersegmentasi dengan baik. Karena keinginan untuk memperlihatkan keterpelajaran, keintelektualan atau kedudukan inilah yang membuat banyak praktisi radio lebih senang istilah-istilah asing baik dalam pemberian nama acara atau dalam bahasa siaran.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Campur kode

a. Pengertian Campur Kode

Chaer (2007:67) mengatakan dalam masyarakat yang bilingual maupun multilingual sering kali terjadi peristiwa yang disebut campur kode. Di Indonesia, campur kode sering kali terdapat dalam keadaan berbincang-bincang. Yang dicampur adalah Bahasa Indonesia dengan Bahasa daerah, namun jika yang berbincang adalah orang yang terpelajar kita dapat juga melihat campur kode antara Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah dengan Bahasa asing.

Berdasarkan KBBI (2005:190) Campur kode merupakan penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, pemakaian kata, klausa, idiom, dan sapaan. Berdasarkan konsep tersebut dapat dinyatakan bahwa campur kode merupakan peristiwa pencampuran bahasa pada situasi atau konteks tertentu. Pencampuran bahasa tersebut bertujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap konteks atau maksud yang ingin disampaikan dalam pembicaraan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa campur kode menitikberatkan pada penggunaan atau pemakaian satuan bahasa ke dalam bahasa lain berdasarkan situasi tertentu dan bertujuan memperluas gaya atau memperindah situasi tutur. Nababan (1986:32) mengatakan ciri yang menonjol dalam peristiwa campur kode adalah kesantaian atau situasi informal. Jadi, campur kode umumnya terjadi saat berbicara santai, sedangkan pada situasi formal hal ini jarang sekali terjadi. Apabila dalam situasi formal terjadi campur kode, hal ini disebabkan tidak adanya

istilah yang merujuk pada konsep yang dimaksud. Seperti telah disebutkan bahwa kode dapat berupa idiolek, dialek, register, tindak tutur, ragam, dan registrasi, maka unsur-unsur yang bercampur pun dapat berupa varian bahasa maupun bahasa itu sendiri.

Berdasarkan beberapa konsep mengenai campur kode diatas dapat dinyatakan kembali bahwa campur kode merupakan penggunaan atau pemakaian dua bahasa atau lebih dalam situasi tertentu. Pemakaian dua bahasa atau lebih ini dapat berwujud kata, frase, klausa, ungkapan, dan idiom. Pemakaian hal-hal tersebut bertujuan menimbulkan gaya terhadap sebuah tuturan. Gaya atau cara yang digunakan dihubungkan dengan wujud campur kode, dan membatasi wujud campur kode tersebut terhadap situasi dan tidak lagi menduduki fungsi-fungsi sendiri. Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Yang termasuk di dalamnya adalah pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan lain-lain. Campur kode merupakan situasi penggunaan suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Hal ini juga dapat dikatakan sebagai pencampuran bahasa. Campur kode dapat juga dinyatakan pemakaian dua bahasa atau lebih atau dua varian bahasa dalam suatu situasi tertentu.

b. Jenis Campur Kode

Jenis Campur Kode dibagi menjadi dua, yaitu (1) Campur Kode kedalam (*innercode-mixing*) jenis campur kode ini bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya. (2) Campur Kode keluar (*outer code mixing*), jenis campur kode ini berasal dari bahasa asing (www.anaksastra.com)

c. Penyebab terjadinya Campur Kode

Nababan (1991:30) menyatakan bahwa dalam keadaan kedwibahasaan (*bilingualisme*) akan sering terdapat orang yang mengganti bahasa atau ragam bahasa. Hal ini tergantung pada keadaan atau keperluan bahasa itu. Campur Kode terjadikarena hubungan timbal balik antara penutur dengan bentuk bahasa. Penutur yang mempunyai latar belakang sosial tertentu cenderung memilih bercampur kode untuk mendukung fungsi-fungsi tertentu. Kadang campur kode dilakukan karena keinginan untuk memamerkan keterpelajaran, keintelektualan atau kedudukan.

2. PENYIAR RADIO

a. Pengertian

Pane (2004:13) menyatakan bahwa penyiar (*announcer*) adalah produk zaman elektronik yang pekerjaannya melakukan komunikasi antar manusia. Sebagai komunikator penyiar disertai tugas untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (*Public service*) dengan menyampaikan informasi yang menjadi kebutuhan orang banyak. Tidak ada yang menyajikan informasi yang menyebar luas dengan begitu cepat dalam waktu singkat sebagaimana kata-kata lisan yang disampaikan penyiar kepada para pendengar. Penyiar adalah seorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Penyiar adalah orang yang menyiarkan dan penyeru pada radio. Penyiar (*announcer*) adalah *person who make announcements over the radio* (orang yang memberitahukan sesuatu melalui radio). Penyiar dalam sebuah station memainkan banyak peranan, pada umumnya penyiar adalah juru bicara station radio siaran. Di belakang layar studio penyiar juga memiliki peranan penting yang memiliki tugas lain sesuai keterampilan yang dimilikinya. Tentu saja penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, acting

sebagai pembawa acara, pelawak, menghandle olahraga, pewawancara, diskusi, quiz, dan narasi.

Dalam <http://creativeskillset.org/> dijelaskan bahwa *a Radio Presenter's specific duties vary depending on the programme or station. They may present live or recorded shows, scripted and unscripted. They may write scripts and links or work from a brief supplied by other members of a production team. They may conduct interviews with contributors in a studio or over the phone. They may handle debates or phone-ins, or host live events. They should be able to operate various radio studios, and to record audio both in studios and on location.* Yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia berarti : tugas spesifik Presenter Radio berbeda-beda tergantung pada program atau stasiun. Mereka dapat menampilkan pertunjukan *live* atau rekaman, mereka mungkin menulis skrip dan tautan atau bekerja atas tugas yang diberikan oleh anggota tim produksi lainnya. Mereka mungkin melakukan wawancara dengan kontributor di studio atau melalui telepon. Mereka mungkin menangani debat atau telepon, atau menyelenggarakan acara langsung. Mereka harus bisa mengoperasikan berbagai studio radio, dan merekam audio baik di studio maupun di lokasi.

b. Pengembangan profesi penyiar

Ada beberapa aspek yang harus dimiliki untuk mengembangkan profesi penyiar :

- (1) Membuat pembicaraan atau kata-kata yang diucapkan menjadi terdengar
- (2) Mengucapkan dengan jelas kata atau suku kata dari suatu bahasa
- (3) Mengucapkan kata-kata sesuai dengan standar yang bisa diterima (yang baku)
- (4) Memilih dan mempergunakan kata-kata, ungkapan atau frase dan metafora secara efektif
- (5) Menyampaikan atau mengeluarkan pendapat sendiri dengan penuh keyakinan dihadapan orang lain.
- (6) Menerangkan arti dari naskah atau menerjemahkan bahasa tulisan menjadi bahasa lisan
- (7) Berbicara atau mengatakan sesuatu tanpa persiapan (Adlips)
- (8) Mengkomunikasikan ide-ide atau buah pikiran kepada orang lain, baik secara lisan maupun komunikasi nonverbal yang efektif.

3. Bahasa Penyiar

Badudu (1993:145) mengatakan, mengikuti siaran radio berarti mendengarkan bahasa yang dituturkan secara langsung oleh pembicara atau mendengarkan bahasa tulis yang dibacakan oleh penyiar. Bahasa yang digunakan penyiar radio di waktu siaran yaitu bahasa yang bersifat resmi yang meliputi bahasa lisan dan tulisan, karena itu bahasa yang digunakan penyiar waktu melakukan siaran radio yaitu bahasa yang berbentuk dialog dan bahasa dalam bentuk tuturan sebagai penyampaian dari satu pihak ke pihak lain atau dari pembicara kepada pembicara lain.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara, menganalisis kode dari isi siaran program live interaktif di Radio El-John FM Pekanbaru.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai acara yang disiarkan di Radio Eljohn 102,6 FM, acara interaktif memungkinkan penelpon untuk dapat langsung berinteraksi dengan penyiar melalui telepon, pesan singkat, melalui wa atau media sosial. Subjek pada penelitian ini adalah penyiar Radio Eljohn FM yang membawakan acara interaktif yakni sebanyak 4 orang. Data dalam penelitian ini adalah tuturan bahasa penyiar radio Eljohn 102,6 FM Pekanbaru dalam membawakan acara tersebut. Tuturan bahasa penyiar disini maksudnya adalah satu kali kegiatan berbicara penyiar (bisa terdiri dari beberapa kalimat). Untuk melaksanakan pengumpulan data peneliti menggunakan media komputer melalui *FM Tunner*, alat perekam suara serta panduan wawancara.

Beberapa teknik yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data, yaitu (1) tidak terlibat langsung dalam percakapan, melainkan hanya bertindak sebagai pemerhati data yang terbentuk dari peristiwa kebahasaan yang terjadi atau sebagai pihak yang berperan sebagai pendengar saja (2) merekam semua pembicaraan dengan menggunakan alat perekam suara (3) mencatat data dan kemudian melakukan pengklasifikasian (4) melakukan percakapan tatap muka dengan penutur selaku narasumber untuk pengumpulan data tentang penyebab terjadinya campur kode.

Penganalisisan data dilakukan dengan menempuh beberapa prosedur. Prosedur itu adalah (1) membuat transkripsi rekaman tuturan bahasa penyiar yang menjadi objek penelitian (2) mengidentifikasi tuturan bahasa yang mengandung campur kode (3) mengidentifikasi jenis dan bentuk campur kode yang muncul (4) mengidentifikasi penyebab terjadinya campur kode (5) membuat hasil dan kesimpulan penelitian.

Berikut penyiar Radio Eljohn FM Pekanbaru yang membawakan acara interaktif:

1. Nama di udara : Vidra shu
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 29 tahun
2. Nama di udara : Widdi
Jenis kelamin : Perempuan
3. Nama di udara : Dhievo Savano
Jenis kelamin : Laki-laki
4. Nama di udara : Reza
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 25 tahun

Peneliti telah merekam siaran ke 4 penyiar Radio Eljohn FM tersebut dan kemudian membuat transkrip tuturan dan menganalisis tuturan yang mengandung campur kode. Peneliti dalam hal ini hanya mengambil beberapa tuturan penyiar, meliputi: (1) ketika membuka acara (2) ketika menerima penelpon (3) ketika membacakan pesan singkat (4) ketika membacakan pesan yang dikirim melalui media sosial (5) ketika menutup acara. Berikut transkrip tuturan bahasa penyiar Radio Eljohn 102,6 FM :

1. Transkrip tuturan Vidra Shu.

- a. Rekam. Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2017
- b. Jam : 06.00 – 08.00 WIB
- c. Penyiar yang bertugas : Vidra shu

A.1:

Eljohn 102,6 *Fm Tourism, Business and Life Style*. *Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*, Selamat pagi sahabat Eljohn, senang sekali Vidra dapat kembali menemani anda edisi senin 16 Maret kali ini. *Ntar ampe* jam 8 anda bisa bergabung di *line* telepon 864255, di *line sms/wa* 081977686888. *Oke, Will be right back after this.*

A.2:

Kita langsung saja ke penelpon pertama pagi ini, *halo* selamat pagi Eljohn. eh ini pasti Fuza kan? apa kabar *honey*?

A.3:

Ya, silahkan fuza *mo request* lagu apa?

A.4:

David archuleta, *whice one*?

A.5:

Oke, *thanks banget* buat Fuza di panam yang sudah jadi *the first caller for this morning*.

A.6:

Next, di *line sms* 081977686888 saya mau sapa dulu firman di pusako resort. Yang mau kirim salam buat rekan-rekan yang lagi *gawe*, semoga sukses.

A.7:

102,6 Eljohn *Fm Tourism, business and life style*, masih bersama vidra, dan sekarang kita beralih ke *Yahoo massanger*. *Halo Rougen*, silahkan ditunggu lagunya, pasti saya *puterin*.

A.8:

Di *line* telepon kembali, *Halo Eljohn* pagi, dengan siapa ini?

A.9:

O Andi, Andi pa kabar *loe*?

A.10:

Ga pernah tuh *gue* doain *loe*. Yalah *pengen request* lagu apa pagi ini?

A.11:

Trus salamnya buat siapa *ndi*?

A.12:

Belum, yang telepon baru fuza sama kamu. *Oke* kalo gitu. *Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu*

A.13:

Terima kasih untuk anda yang sudah bergabung di *In the morning*, yang menelpone *on air* atau juga *off air* terimakasih. Maaf jika ada beberapa lagu yang *ga* sempat *diputerin*, *abis* ini jangan kemana-mana karna jam 8 nanti rekan saya Puji akan menemani anda di *Inspirasi Bisnis*. *Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye*.

2. Transkrip tuturan Dhievo Savano

- a. Rec. Hari/tanggal : Rabu, 18 Maret 2017
- b. Jam : 06.00 – 08.00 WIB
- c. Penyiar yang bertugas : Dhievo Savano

A.14:

102,6 Eljohn *Fm Torism, business and life style*. Hai -hai-hai selamat pagi sahabat Eljohn, *bareng* dhievo di *Interaktifedisi* rabu 18 Maret hingga tuntas ke jam 8 nanti, saya akan terima telepon anda di 864255, *sms/wa* anda juga di 081977686888. *Oke* sebelumnya ada lagu *spesial* dulu untuk anda.

A.15:

Sudah ada yang masuk, *halo*, aduh, *storing* ni, tolong *volume* radionya dikecilin dulu. Yap dengan siapa ini ?

A.16:

Apa kabar Naldi, udah lama *ga kedengeran* nih suaranya, sibuk ya?

A.17:

Mau *request* lagu apa nih?

A.18:

Ditunggu ya lagunya, *walaikumsalam*

A.19:

Sekarang kita ke *line sms* sudah ada jutaan *sms* yang masuk di 081977686888. *halo* dengan siapa ini?

A.20:

Ada mas edy di panam, *mo request* lagu Avanged seven vold yang *dear God*.

A.21:

Yes, lagunya saya juga suka tuh, ditunggu ya!

A.22

Di wa, ada lulu *mo* kirim salam buat yang lagi siaran dan lagunya dari Agnes monica yang teruskanlah.

A.23:

Agnes monica *with* teruskanlah sudah membawa kita ke penghujung *Interaktifedisi* pagi ini. Terimakasih atas kebersamaan anda. Sampai jumpa. *Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye*.

3. Transkrip tuturan Reza.

a.Rec. Hari/tanggal : Jumat, 20 Maret 2017

b.Jam : 06.00 – 08.00 WIB

c. Penyiar yang bertugas : Reza

A.24:

102,6 Eljohn *Fm tourism, businness and lifestyle*, Senang sekali Jumat 20 Maret kali ini saya reza kembali menemani anda di *Interaktif* hingga tepat nanti ke jam 8 pagi. Saya tunggu anda di *line* telepon 864255 atau di *sms/wa* 081977686888

A.25:

Udah ada Jason mraz yang juga telah membawa kita ke jam 6.30 pagi kali ini, penelpone pertama langsung saja. *Halo* dengan siapa ini? Ibu Wiwid di Arjuna, yah lagunya pasti *Pussy cat dolls* lagi ni? Ya, sama-sama.

A.26:

Setelah angkat telepon, kita sekarang ke *sms* . Alde di gobah mau *salam* all crew Eljohn, yang lagi tugas *ato* yang masih *molor*, selamat pagi aja.

A.27:

Sekarang kita coba *liat* dulu *inbox wa*, wah, mey sudah *online*. Katanya mau *nyalemin* keluarga yang lagi sarapan *page trus* juga buat teman-teman kampus *moga fine-fine* aja, *having fun with your friday!*

A.28:

Ga terasa udah 2 jam saya reza menemani anda pagi ini, terima kasih untuk yang udah telepon, yang udah kirim sms dan juga udah wa. Maaf banget untuk beberapa lagu yang belum sempet di puterin. *Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.*

4. Transkrip tuturan widi.

- a. Rekam. Hari/tanggal : Minggu, 22 Maret 2017
- b. Jam : 06.00 – 08.00 WIB
- c. Penyiar yang bertugas : Widi

A.29:

102,6 Eljohn Fm *tourism, busimess and lifestyle, ni hao ma?* Semoga fit ya, saya widi kembali menemani anda di *Interaktif* hingga tepat nanti ke jam 8 pagi. Saya *tungguin* telepon anda di 864255, sms juga boleh di 081977686888 atau langsung wa di nomor yang sama.

A.30:

Wah, langsung ada penelpon ni, kita angkat *yuk-yuk*. Halo Eljohn selamat pagi, dengan siapa dan dimana?

A.31:

Edo di Tanjung ru, Apa kabar kamu? *Udah makan blom? Btw mau request lagu apa Do?*

A.32:

Kenapa suka lagu itu do? *Ok, salam buat siapa?*

A.33:

Kenapa? Aneh ni *kaya'nya*. Tapi *mang bener sih, time is money! Bye*. Kita ke 081977686888, ada Yanna di Sukajadi salam untuk yang lagi siaran saja. Wah, sayang sekali belum ada yang bergabung di WA karna itu sekarang kita kembali ke lagu dulu.

A.34:

Lagu Black eyed peas yang satu ini merupakan lagu yang ada di posisi jawara Eljohn *hit list* edisi minggu ini. Dan ini juga sekaligus mengakhiri kebersamaan kita di *Interaktif* pagi ini. Saya widi pamit. *Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.*

Untuk mengumpulkan data tentang penyebab campur kode, penulis telah melakukan wawancara dengan ke 4 penyiar Radio yang membawakan acara interaktif. Wawancara dilakukan di Radio Eljohn FM Mall SKA Jl. Soekarno hatta-Pekanbaru.

Tabel.1. Transkrip wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Vidra hsu	Apa alasan anda melakukan campur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Agar komunikasi yang terbentuk terdengar tidak kaku, karena acara yang dibawakan merupakan acara interaktif. Dan juga karena bahasa asing lebih memiliki estetika dibanding bahasa Indonesia jika dituturkan.
		Masalah apa yang muncul ketika anda	Jika terlalu banyak menggunakan unsur bahasa daerah seperti

		bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	dialek jakarta, maka Radio Produser akan langsung memberikan peringatan.
		Apa keuntungan yang anda dapatkan ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>Interaktif</i> ?	Diudara, komunikasi dengan pendengar akan terdengar lebih akrab. Dan bahasa yang penyiar gunakan juga terkesan mengikuti perkembangan zaman.
		Sejauh ini, apa respon yang diberikan pendengar ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Responnya bagus, mereka menjadi cepat akrab dengan penyiar, seolah-olah sudah benar-benar saling mengenal satu sama lain secara langsung.
		Bagaimana pendapat anda tentang kelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional ditengah-tengah kecendrungan masyarakatnya yang gemar bercampur kode?	Kelestarian bahasa Indonesia cukup mengkhawatirkan, namun campur kode merupakan bagian dari perkembangan zaman yang tidak dapat terelakkan.
2.	Dhievo shavano	Apa alasan anda melakukan campur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Mencampurkan bahasa Indonesia dengan unsur-unsur bahasa asing seperti bahasa Inggris memberikan kesan bahwa penutur tersebut terpelajar karena mampu menggunakan bahasa Internasional.
		Masalah apa yang muncul ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Mendapatkan teguran dari Radio produser karena menggunakan bahasa siaran yang terlalu 'anak muda' sehingga citra radio Eljohn FM sebagai media dengan segmentasi dewasa tidak terbentuk
		Apa keuntungan yang anda dapatkan ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>Interaktif</i> ?	Pendengar yang ikut berinteraksi melalui telepon, sms, dan aplikasi chatting selalu banyak, karena suasana santai dan akrab mampu diciptakan oleh penyiar

		Sejauh ini, apa respon yang diberikan pendengar ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Respon yang ditunjukkan sejauh ini masih baik, namun ada beberapa yang beranggapan bahwa penyiar yang bercampur kode terlebih menggunakan unsur bahasa asing itu angkuh.
		Bagaimana pendapat anda tentang kelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional ditengah-tengah kecendrungan masyarakatnya yang gemar bercampur kode?	Keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional cukup mengkhawatirkan, namun yang harus diperhatikan adalah melalui media apa bahasa itu disampaikan. Karena dengan begitu kita dengan sendirinya dapat memberikan batasan bahasa lisan atau bahasa tulisan apa yang sesuai.
3	Reza	Apa alasan anda melakukan campur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	'Atmosfir' acara interaktif hampir di semua station radio memang menuntut penyiar bercampur kode.
		Masalah apa yang muncul ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Jika berhadapan dengan penelpon yang tidak mengerti dengan bahasa Inggris, maka komunikasi dua arah akan mengalami hambatan.
		Apa keuntungan yang anda dapatkan ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>Interaktif</i> ?	Terdengar lebih berkelas.
		Sejauh ini, apa respon yang diberikan pendengar ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Biasa saja.
		Bagaimana pendapat anda tentang kelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional ditengah-tengah kecendrungan masyarakatnya yang gemar bercampur kode?	Kelestarian Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tidak akan rusak jika masyarakatnya mampu menempatkan dalam situasi apa dan bagaimana ia berbahasa.
4	Widdi	Apa alasan anda melakukan campur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Karna tidak menemukan padanan yang tepat dalam bahasa Indonesia

	Masalah apa yang muncul ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>interaktif</i> ?	Sejauh ini tidak ada masalah, karena campur kode yang digunakanpun sekaligus berfungsi sebagai kata atau kalimat penjelas atau penafsir.
	Apa keuntungan yang anda dapatkan ketika anda bercampur kode saat membawakan acara <i>Interaktif</i> ?	Sebagai penyiar yang siaran di Radio dengan muatan <i>Lifestyle</i> , maka mencampur adukan bahasa asing dengan bahasa Ibu sebagai pengantar tentu saja demi gengsi.
	Bagaimana pendapat anda tentang kelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional ditengah-tengah kecendrungan masyarakatnya yang gemar bercampur kode?	Saya sangat khawatir dengan kelestariannya, namun sebagai bahasa yang masih terus digunakan maka percampurannya dengan ragam bahasa lain tidak dapat terelakkan. sehingga hal yang paling mendasar adalah kesadaran masyarakat Indonesia sendiri dalam berbahasa.

1. Jenis Campur Kode

Berdasarkan deskripsi data, kedua jenis campur kode ditemukan pada tuturan bahasa penyiar Radio El-John FM Pekanbaru dalam program *live* interaktif. Jenis tersebut adalah campur kode kedalam dan campur kode keluar.

a. Campur kode kedalam

Campur kode kedalam merupakan campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya. Berdasarkan deskripsi data campur kode kedalam ditemukan sebanyak 40. Dalam hal ini penyiar dalam pemakaian bahasa Indonesia menyisipi unsur-unsur bahasa daerah, seperti terlihat pada tuturan berikut:

- 1) Eljohn 102,6 *Fm tourism, business and life style*. *Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*, Selamat pagi sahabat Eljohn, senang sekali Vidra dapat kembali menemani anda di *in the morning* edisi senin 16 Maret 2009 kali ini. *Ntar ampe* jam 8 anda bisa bergabung di *line* telepon 864255, di *line sms* 081977686888 atau *WA*. *Oke, Will be right back after this* (A.1)
- 2) Ya, silahkan fuza *mo request* lagu apa? (A.3)
- 3) Oke, *thanks banget* buat Fuza di panam yang sudah jadi *the first caller for this morning*. (A.5)
- 4) *Next*, di *line sms* 081977686888 saya mau sapa dulu firman di pusako resort. Yang mau kirim salam buat rekan-rekan yang lagi *gawe* semoga sukses.(A.6)
- 5) 102,6 Eljohn *Fm Tourism, business and life style*, masih bersama vidra, dan sekarang kita beralih ke *wa*. *Halo Rougen*, silahkan ditunggu lagunya, tenang saja pasti saya *puterin*. (A.7)
- 6) O Andi, Andi pa kabar *loe*? (A.9)
- 7) *Ga* pernah tuh *gue* doain *loe*. Yalah *pengen request* lagu apa pagi ini? (A.10)

- 8) *Trus* salamnya buat siapa ndi? (A.11)
- 9) Terima kasih untuk anda yang sudah bergabung di *In the morning*, yang menelpone *on air* atau juga *off air* terimakasih. Maaf jika ada beberapa lagu yang *ga* sempat *diputerin*, *abis* ini jangan kemana-mana karna jam 8 nanti rekan saya Puji akan menemani anda di Inspirasi Bisnis. *Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.* (A.13)
- 10) 102,6 Eljohn *Fm Torism, business and life style*. Hai-hai-hai selamat pagi sahabat Eljohn, *bareng* dhievo di *In the morning* edisi rabu 18 Maret 2009 hingga tuntas ke jam 8 nanti, saya akan terima telepon anda di 864255, *sms* anda juga di 081977686888 untuk yang ingin *online* silahkan bergabung di *WA*. *Oke* sebelumnya ada lagu *spesial* dulu untuk anda. (A.14)
- 11) Apa kabar Naldi, udah lama *ga kedengeran* nih suaranya, sibuk ya? (A.16)
- 12) Ada mas edy di panam, *mo request* lagu Avanged seven vold yang dear God. (A.20)
- 13) Di *WA*, ada lulu *mo* kirim salam buat yang lagi siaran dan lagunya dari Agnes monica yang teruskanlah. (A.22)
- 14) *Udah* ada Jason mraz yang juga telah membawa kita ke jam 6.30 pagi kali ini, penelpon pertama langsung saja. *Halo* dengan siapa ini? Ibu Wiwid di Arjuna, yah lagunya pasti Pussy cat dolls lagi ni?.Ya, sama-sama. (A.25)
- 15) Setelah angkat telepon, kita sekarang ke *sms*. Alde di gobah mau *salamin all crew* Eljohn, yang lagi tugas *ato* yang masih *molor*, selamat pagi aja.(A.26)
- 16) Sekarang kita coba *liat* dulu *inbox WA*, Wah, mey sudah *online*. Katanya mau *nyalemin* keluarga yang lagi sarapan *page trus* juga buat teman-teman kampus *moga fine-fine* saja, *having fun with your friday!* (A.27)
- 17) *Ga* terasa *udah* 2 jam saya reza menemani anda pagi ini, terima kasih untuk yang udah telepon, yang udah kirim *sms* dan juga *udah online* di *Yahoo massanger*. Maaf *banget* untuk beberapa lagu yang belum *sempet* di *puterin*. *always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.*(A.28)
- 18) 102,6 Eljohn *Fm tourism, busimess and lifestyle*, ni hao ma? Semoga *fit* ya, saya widi kembali menemani anda di *In the Morning* hingga tepat nanti ke jam 8 pagi. Saya *tungguin* telepon anda di 864255, *sms* juga boleh di 081977686888 atau langsung *online* juga bisa *via WA*. (A.29)
- 19) *WAh*, langsung ada penelpon ni, kita angkat *yuk-yuk*. *Halo* Eljohn selamat pagi, dengan siapa dan dimana? (A.30)
- 20) Edo di Tanjung ru, Apa kabar kamu? *Udah* makan *blom*? *Btw* mau *request* lagu apa Do? (A.31)
- 21) Kenapa? Aneh ni *kaya'nya*. Tapi *mang* benar *sih*, *time is money!* *Bye*. Kita ke 081977686888, ada Yanna di Sukajadi salam untuk yang lagi siaran saja.*Wah*, sayang sekali belum ada yang bergabung di *WA* karna itu sekarang kita kembali ke lagu dulu.(A.33)

Pada tuturan tersebut terlihat bahwa dalam acara *interaktif*, penyiar menyisipkan unsur-unsur bahasa daerah berbentuk dialek Jakarta. Seperti yang terlihat pada tuturan A.1,A.3,A.5 dalam tuturan tersebut penyiar menggunakan kata dari dialek Jakarta yaitu: *ntar*, *ampe*,*mo*,*banget*, yang dalam bahasa Indonesia berarti *nanti*, *sampai*, *mau*, dan *sekali*.

b. Campur kode keluar

Campur kode keluar merupakan campur kode yang bersumber dari bahasa asing. Berdasarkan deskripsi data ditemukan 95 campur kode keluar pada tuturan penyiar Radio Eljohn FM ketika membaWakan acara *interaktif*. Seperti terlihat pada tuturan berikut ini :

- 1) Eljohn 102,6 *Fm tourism, business and life style*. *Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*, Selamat pagi sahabat Eljohn, senang sekali Vidra dapat kembali menemani anda di *In the morning* edisi senin 16 Maret 2009 kali ini. Ntar ampe jam 8 anda bisa bergabung di *line* telepon 864255, di *line sms* 081977686888 atau *online* di WA. *Oke, Will be right back after this!*(**A.1**)
- 2) Kita langsung saja ke penelphone pertama pagi ini, *halo* selamat pagi Eljohn. eh ini pasti Fuza kan? apa kabar *honey*? (**A.2**)
- 3) Ya, silahkan fuza *mo request* lagu apa? (**A.3**)
- 4) David archuleta, *whice one*? (**A.4**)
- 5) *Oke, thanks banget* buat Fuza di panam yang udah jadi *the first caller for this morning*. (**A.5**)
- 6) *Next*, di *line sms* 081977686888 saya mau sapa dulu firman di pusako resort. Yang mau kirim salam buat rekan-rekan yang lagi *gawe*, semoga sukses.(**A.6**)
- 7) 102,6 Eljohn *Fm Tourism, business and life style*, masih bersama vidra! Dan sekarang kita beralih ke WA. *Halo* Rougen, silahkan ditunggu lagunya, pasti saya *puterin*.(**A.7**)
- 8) Di *line* telepon kembali, *Halo* Eljohn pagi, dengan siapa ini? (**A.8**)
- 9) *Ga* pernah tuh *gue* doain *loe*. Yalah *pengen request* lagu apa pagi ini? (**A.10**)
- 10) Belum, yang telepon baru fuza sama kamu. *Oke* kalo gitu. *walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu*. (**A.12**)
- 11) Terima kasih untuk anda yang sudah bergabung di *In the morning*, yang menelphone *on air* atau juga *off air* terimakasih. Maaf jika ada beberapa lagu yang *ga* sempat *diputerin*, *abis* ini jangan kemana-mana karna jam 8 nanti rekan saya Puji akan menemani anda di Inspirasi Bisnis. *AlWAYS remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye*. (**A.13**)
- 12) 102,6 Eljohn *Fm Torism, business and life style*. Hai-hai-hai selamat pagi sahabat Eljohn, *bareng* dhievo di *In the morning* edisi rabu 18 Maret 2009 hingga tuntas ke jam 8 nanti, saya akan terima telepon anda di 864255, *sms* anda juga di 081977686888 untuk yang ingin *online* silahkan bergabung di WA. *Oke* sebelumnya ada lagu *spesial* dulu untuk anda. (**A.14**)
- 13) Sudah ada yang masuk, *halo*, aduh, *storing* ni, tolong *volume* radionya dikecilin dulu. Yap dengan siapa ini ? (**A.15**)
- 14) Mau *reequest* lagu apa nih? (**A.17**)
- 15) Ditunggu ya lagunya, *walaikumsalam* (**A.18**)
- 16) Sekarang kita ke *line sms* sudah ada jutaan *sms* yang masuk di 081977686888. *halo* dengan siapa ini? (**A.19**)
- 17) Ada mas edy di panam, *mo request* lagu avanged seven vold yang dear God. (**A.20**)
- 18) *Yes*, lagunya saya juga suka tuh, ditunggu ya! (**A.21**)

- 19) Agnes monica *with* teruskanlah sudah membaWA kita ke penghujung *in the morning* edisi pagi ini. Terimakasih atas kebersamaan anda. Sampai jumpa. **always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.** (A.23)
- 20) 102,6 Eljohn *Fm tourism, businness and lifestyle*, Senang sekali Jumat 20 Maret 2009 kali ini saya reza kembali menemani anda di *In the Morning* hingga tepat nanti ke jam 8 pagi. Saya tunggu anda di *line* telepon 864255 atau di 081977686888 dan langsung *online* juga bisa WA. (A.24)
- 21) *Udah* ada Jason mraz yang juga telah membaWA kita ke jam 6.30 pagi kali ini, penelpone pertama langsung saja. **Halo** dengan siapa ini?(A.25)
- 22) Setelah angkat telepone, kita sekarang ke *sms*. Alde di gobah mau *salamin all crew* Eljohn, yang lagi tugas *ato* yang masih *molor*, selamat pagi aja.(A.26)
- 23) Sekarang kita coba *liat* dulu *inbox* WA, Wah, mey sudah *online*. Katanya mau *nyalemin* keluarga yang lagi sarapan *page trus* juga buat teman-teman kampus *moga fine-fine* aja, **having fun with your friday!** (A.27)
- 24) *Ga* terasa *udah* 2 jam saya reza menemani anda pagi ini, terima kasih untuk yang udah telepone, yang udah kirim *sms* dan juga *udah online* di WA. Maaf *banget* untuk beberapa lagu yang belum *sempet* di *puterin*. **Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.**(A.28)
- 25) 102,6 Eljohn *Fm tourism, businness and lifestyle*, *ni hao ma?* Semoga *fit* ya, saya widi kembali menemani anda di *In the Morning* hingga tepat nanti ke jam 8 pagi. Saya *tungguin* telepon anda di 864255, *sms* juga boleh di 081977686888 atau langsung *online* juga bisa *via* WA.(A.29)
- 26) WAh, langsung ada penelpon ni, kita angkat *yuk-yuk*. **Halo** Eljohn selamat pagi, dengan siapa dan dimana?(A.30)
- 27) Edo di Tanjung ru, Apa kabar kamu? *Udah* makan *blom?* **Btw** mau *request* lagu apa Do? (A.31)
- 28) Kenapa suka lagu itu do? **Ok**, salam buat siapa? (A.32)
- 29) Kenapa? Aneh ni *kaya'nya*. Tapi *mang* bener *sih*, **time is money! Bye** (A.33)
- 30) Lagu Black eyed peas yang satu ini merupakan lagu yang ada di posisi jaWAra Eljohn *hit list* edisi minggu ini. Dan ini juga sekaligus mengakhiri kebersamaan kita di *In the moring* pagi ini. Saya widi pamit. **Always remember be fress and keep smiling wherever you are see you and good bye.** (A.34)

Pada tuturan tersebut terlihat bahwa dalam tuturannya penyiar menyisipkan unsur-unsur bahasa Inggris. Pada tuturan (A.29) penyiar menyisipkan unsur bahasa Mandarin *Ni hao ma?* Yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi *apa kabar?*. Sementara itu pada tuturan (A.1), (A.12) dan (A.18) penyiar menyisipkan unsur bahasa Arab yaitu *Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu* dan *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu*.

2. Penyebab terjadinya Campur kode

Campur kode terjadi tidak secara sembarangan, campur kode disebabkan oleh beberapa penyebab. Setelah dilakukan observasi dan WAWAncara dengan penyiar radio El-john FM Pekanbaru yang membaWakan program live interaktif maka diperoleh data tentang penyebab terjadinya campur kode penyiar radio tersebut :

- a. Alasan akademis
Orang-orang dengan latar pendidikan tertentu ingin menunjukkan kemampuan dibidangnya masing-masing. Oleh karena itu penyiar sering menggunakan istilah-istilah dalam bahasa Inggris maupun bahasa lainnya untuk menunjukkan kepada pendengar bahwa ia adalah orang yang terpelajar
- b. Gengsi
Merebaknya arus globalisasi menyebabkan banyak orang berlomba-lomba untuk menguasai bahasa Inggris (selain Bahasa Mandarin dan bahasa lainnya) oleh karena itu agar tidak dianggap ketinggalan zaman, penyiar radio senang menggunakan kata atau kalimat dari bahasa asing.
- c. Komunikatif
Agar komunikasi yang terbentuk antar penyiar dan pendengar lebih komunikatif, lebih santai dan tidak terlalu kaku karena acara *live interaktif* merupakan acara pagi hari yang formatnya santai dan menghibur.
- d. Karena tidak ada padanan kata atau makna yang tepat dalam tuturannya dengan unsur-unsur bahasa Indonesia.
- e. Bahasa asing lafal dan bunyinya lebih estetik dan memiliki seni artistik bahasa.
- f. Karena keinginan untuk menjelaskan sesuatu (menjelaskan bahwa dia menganut keyakinan tertentu) dengan memberi dan menjawab salam.

E. KESIMPULAN

1. Campur kode yang digunakan penyiar Radio dalam program *live interaktif* di Radio El-John adalah campur kode kedalam, yaitu dalam Bahasa Indonesia penyiar mencampur adukkan dengan unsur bahasa daerah yakni Bahasa asli Jakarta (Betawi) dan campur kode keluar yaitu dalam berbahasa Indonesia penyiar mencampur adukkan dengan unsur bahasa asing yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
2. Penyebab penyiar Radio bercampur kode adalah karena alasan akademis, gengsi, agar lebih komunikatif, karena tidak ada padanan atau makna yang tepat dengan unsur-unsur Bahasa Indonesia dan karena Bahasa asing memiliki seni estetik bahasa serta karena keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan sesuatu.

F. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badudu, J.S. 1993. *Cakrawala Bahasa Indonesia I*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P.J.W. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- _____. 1986. *Sosiolinguistik : suatu pengantar*. Jakarta : PT.Gramedia
- Pane, Teddy Resmisare. 2004. *Speak Out, Panduan Praktisi dan Jitu Memasuki Dunia Broadcasting dan Public Speaking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Internet

www.anaksastra.com